BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam pembahasan bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: pelatihan rampak kendang di sanggar tari Citra Nusantara Studio dengan menerapkan metode Dalcroze berjalan dengan baik dan memberikan pengalaman yang baru bagi partisipan, pelatih, dan penulis sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih dan partisipan selama proses penelitian ini, penulis menyimpulkan, bahwa kolaborasi antara kesenian rampak kendang yang banyak melibatkan gerakan fisik serta metode Dalcroze yang menekankan pada pengalaman merasakan musik melalui gerakan, bekerja dengan baik dan saling melengkapi. Melalui penelitian ini, dapat terlihat bahwa penggunaan metode dari barat bisa diterapkan pada pelatihan musik tradisional dengan beberapa penyesuaian jika diperlukan. Penggunaan metode yang berbeda dari biasanya pada penelitian ini juga membantu partisipan untuk tetap fokus dan terhibur selama proses pelatihan, karena selama ini, penggunaan metode ceramah dan demonstrasi saja ternyata tidak cukup untuk membuat partisipan paham dan merasa terus tertarik pada proses pelatihan.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

B. Saran

1. Bagi komunitas

Perlu dilakukan pelatihan mengenai metode-metode pengajaran kepada para pelatih rampak kendang, pelatihan dapat berupa *peer teaching* di mana para pelatih saling berbagi tentang ilmu yang dimilikinya. Pelatihan dasar juga perlu diperhatikan, agar siswa yang berlatih tidak merasa sia-sia ataupun mudah melupakan apa yang pernah didapatkannya selama proses pelatihan rampak kendang. Pelatihan rampak kendang harus lebih menarik dan interaktif untuk siswa remaja, karena jika pelatihan menyenangkan, hal itu akan menambah minat dan merasa nyaman pada siswa, dan itu adalah respon yang sangat baik dari seorang siswa.

2. Bagi pembaca

Penelitian ini masih bisa dikembangkan dengan berbagai sudut pandang serta berbagai macam aspek yang belum dibahas oleh penulis. Oleh karena itu, bagi pembaca penelitian ini jika dapat melakukan penelitian serupa, diharapkan mampu mengisi, memperbaiki, atau mengulas kembali aspek-aspek yang dirasa kurang atau tidak ada dalam penelitian ini. Bagi peneliti yang ingin mengembangkan penelitian ini juga disarankan untuk menyiapkan diri dengan pengetahuan, pengamatan, serta pendekatan yang lebih rinci terhadap penelitiannya.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Abrahams, F., Abramo, J., Abril, C., Bartolome, S., Beitler, N., Boshkoff, R., Brenner, B., Chen-Hafteck, L., Coffman, D., & Cohen, M. L. (2010). *Alternative approaches in music education: Case studies from the field*. R&L Education.

Anderson, W. T. (2012). The Dalcroze Approach to Music Education. *General Music Today*, *26*(1), 27–33. https://doi.org/10.1177/1048371311428979

Andrew E, S. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Erlangga.

Anna, F. (2014). *Pilar-pilar Pembangunan Karakter Remaja*. Nuansa Cendikia.

Brice, M. (2002). Unfolding human potential. *Editions Papillon, Geneva*.

Burnard, P. (2004). Adolescent realities and changing perspectives on school music. *Music Education Entering the 21st Century*, 91–96.

Chrysostomou, S. (2004). *Traditional Greek Music: Ways of preserving our heritage and transmitting it while enhancing its holistic qualities*.

Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif. Teori dan Praktik*. PT Bumi Aksara.

Hoffer, C. (1983). *Introduction to Music Education*. Wadsworth Publishing Company.

Ippolito, L. M. (2019). *Music, Leadership and Conflict: The Art of Ensemble Negotiation and Problem-Solving*. Springer.

Jamalus. (1998). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Depdikbud.

Junaid, I. (2018). *Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata*.

Mathis, R. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Salemba empat.

Mita, R. (2015). Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, *2*, 9.

Rawlings, J. R. (2017). The effect of middle school music ensemble participation on the relationship between perceived school connectedness, self-reported bullying behaviors, and peer victimization. *Bulletin of the Council for Research in Music Education*, *213*, 53–72.

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadrah: Jurnal Ilmu Dakwah*.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Ristow, Gregory, Kathy Thomson, D. U. (2014). Dalcroze's Approach to Solfège and Ear Training for the Undergraduate Aural Skills Curriculum. *Journal of Music Theory Pedagogy*, *28*, 121–160.

Rivai, V. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Grafindo Persada.

Setyaningrum, F., Siswantari, H., Lastoro, L., & Dyah, P. (2019). *Hidden Curriculum Design of Traditional Art Community Rampak Kendang*. *1*(2), 90–97.

Siswanto, B. (2000). *Manajemen Tenaga Kerja*. Sinar Baru.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Alfabeta Bandung.

Sulistiyani, A. T. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Graha Ilmu.

Tasikmalaya, K., & Herdiyanto, H. (n.d.). Pada Kegiatan Ekstrakulikuler di SMP Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya *Rampak Kendang Learning at Extracurricular Activity in SMP Negeri 1 Sukaraja by Tasikmalaya Regency*.

Van Der Merwe, L. (2015). The first experiences of music students with Dalcroze-inspired activities: A phenomenological study. *Psychology of Music*, *43*(3), 390–406. https://doi.org/10.1177/0305735613513485

Yetti, I. (2020). *Keaneka Ragaman Serangga Pada Perdu Di K awasan Rinon Pulo Breuh Kabupaten Aceh Besar*.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta